PANDUAN

PEMBINAAN PRESTASI MAHASISWA

TAHUN 2025

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

www.fuhum.walisongo.ac.id
fuhum.walisongo

PANDUAN PEMBINAAN
PRESTASI MAHASISWA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2025

KEPUTUSAN REKTOR/KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
Nomor : 1336/Un.10.2/D/DA.03.14/04/2025

TENTANG
PANDUAN PEMBINAAN PRESTASI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR/KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Menimbang :

a. bahwa untuk kelancaran Pembinaan Prestasi Mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang perlu ditetapkan Pembinaan Prestasi Mahasiswa.
b bahwa oleh karena itu perlu di terbitkan keputusan Rektor tentang Panduan Pembinaan Preastasi Mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2025

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahun dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1317) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 409);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1353);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negera Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 955);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 68/KMK.05/2009 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Nomor 342 Tahun 2024 tentang Pedoman Akademik Program Diploma 3 (D.3), Sarjana (S.1), Magister (S.2), dan Doktor (S.3) UIN Walisongo Semarang Tahun 2021.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR / KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG TENTANG PANDUAAN PEMBINAAN PRESTASI MAHASISWA PADA FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.

KESATU : Panduan Pembinaan Prestasi Mahasiswa sebagai mana dalam lampiran keputusan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dalam keputusan ini.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan diadakan perubahan dan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 14 April 2025

An. Rektor/
Kuasa Pengguna Anggaran
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Humaniora

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
REPUBLIK INDONESIA

MOKH. SYA'RONI

PANDUAN PEMBINAAN PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2025

BAB I

A. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan salah satu elemen penting dalam civitas akademika di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM), Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, yang memiliki karakteristik beragam. Posisi dan peran mahasiswa sangat strategis maju dan berkembangnya sebuah perguruan tinggi, sehingga perlu adanya pembinaan dan pengembangan yang berkelanjutan. Sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki potensi besar, mahasiswa perlu diberdayakan untuk meningkatkan kreativitas mereka, agar dapat menjadi lulusan yang sejalan dengan tujuan pendidikan FUHUM serta tujuan Pendidikan Nasional.

Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan suasana kampus yang mendukung melalui berbagai kegiatan, baik yang bersifat kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler. Tujuan utama dari layanan akademik, baik dalam bentuk kurikuler maupun ko-kurikuler, adalah membantu prestasi mahasiswa. Mahasiswa bisa mencapai gelar sarjana secara tepat waktu. Sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mematangkan kepribadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki, serta menghasilkan lulusan myang sesuai dengan cita-cita dan tujuan pendidikan di FUHUM, yang tidak hanya mumpuni dari sisi kemampuan akademik, tetapi jugamemiliki beragam *skill* yang dibutuhkan untuk kehidupan mereka.

Agar proses pembinaan mahasiswa dapat berjalan dengan baik, penting untuk menyusun Panduan Pembinaan dan Prestasi Kemahasiswaan. Panduan ini akan menjadi acuan dasar

dalam menentukan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan mahasiswa.

B. Dasar hukum

1. PMA No. 54 Tahun 2015 tentang organisasi dan tatakerja UIN Walisongo Semarang
2. PMA No. 57 Tahun 2015 Tentang Statuta UIN Walisongo Semarang

C. Visi Misi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Visi

Menjadi Fakultas yang Unggul dalam Riset Ilmu-ilmu Pokok Keislaman dan Humaniora Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu pokok keislaman dan humaniora berbasis kesatuan ilmu.
2. Meningkatkan riset yang kontributif bagi pengembangan ilmu dan penyelesaian masalah-masalah sosial keagamaan
3. Meningkatkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis pada riset ilmu-ilmu pokok keislaman dan humaniora
4. Menggali dan mengembangkan nilai-nilai kearifan local
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala lokal, nasional dan internasional
6. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan profesional

D. Visi Misi Pembinaan dan Pengembangan

Visi pembinaan kemahasiswaan

Terdepan dalam pembinaan dan pengembangan bakat minat mahasiswa yang religius, humanis dan profesional.

Misi Pembinaan and pengembangan kemahasiswaan

- Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat minat mahasiswa dalam berbagai bidang kegiatan yang

mampu memenuhi tuntutan perkembangan global yang berlandaskan keislaman.

- Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat minat mahasiswa yang berdasarkan prinsip ilmiah, ukhuwah, dan diniyah.

Tujuan Pembinaan dan Pengembangan

1. Menghasilkan mahasiswa berprestasi yang religius, humanis dan profesional.
2. Terselenggaranya pembinaan dan pengembangan bakat minat mahasiswa yang berdasarkan prinsip ilmiah, ukhuwah, dan diniyah.

E. Hakikat Pembinaan dan Pengembangan

Hakikat pembinaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora adalah suatu usaha yang sistematis dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan bakat minat mahasiswa dalam membentuk dirinya sendiri dalam meraih prestasi yang sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

F. Arah Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Mahasiswa

1. Memperkuat dan mengimplementasikan visi, misi, dan tujuan fakultas Ushuluddin dan Humaniora dalam pengembangan bakat dan minat mahasiswa
2. Mengidentisfikasi bakat minat dan prestasi mahasiswa
3. Mengembangkan bakat minat dan prestasi mahasiswa
4. Penguatan organisasi kemahasiwaan
5. Mengembangkan model pembinaan dan pengembangan bakat minat mahasiwa berbasis kearifan lokal dan kemajuan IPTEK
6. Tersedianya data base potensi bakat minat mahasiswa

G. Strategi Pembinaan dan Pengembangan

1. Pendataan bakat minat mahasiswa
2. Pemetaan bakat minat mahasiswa
3. Pengelompokan bakat minat mahasiswa

4. Membentuk dewan pembinaan dan pengembangan bakat minat mahasiswa
5. Menentukan system pembinaan dan pengembangan bakat minat mahasiswa
6. Menentukan mekanisme pembinaan dan pengembangan bakat minat mahasiswa
7. Menentukan monitoring dan evaluasi pembinaan dan pengembangan bakat minat mahasiswa

BAB II

A. Kondisi Objektif Mahasiswa

Pembinaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan yang didasarkan pada kondisi objektif mahasiswa. Adapun tujuan utamanya adalah mengantarkan seluruh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora mencapai tingkat kesarjanaan sekaligus mematangkan kepribadiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, akan melahirkan akademisi muslim yang sesuai dengan cita-cita pendidikan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Kondisi objektif mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang dijadikan dasar untuk mengadakan pembinaan adalah:

1. Berasal dari masyarakat yang latar belakang sosial ekonomi dan sosial budaya yang beragam;
2. Berasal dari daerah yang beragam, sebagian dari daerah Jawa Timur dan sebagian lagi berasal dari luar Jawa Timur, luar Jawa, bahkan luar negeri.
3. Mempunyai basis keagamaan yang homogen yaitu Islam. Mereka berasal dari berbagai latar belakang organisasi social keagamaan seperti NU dan Muhammadiyah.
4. Mayoritas berusia remaja yang tengah mengalami perubahan baik fisik maupun psikis, dan
5. Motivasi mahasiswa masuk Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang beragam, yaitu selain ingin berprestasi di bidang akademik mereka juga ingin mengembangkan keahlian dan prestasinya di bidang non-akademik.

B. Etika Pembinaan dan Pengembangan

Breakdown dari Tri Etika Kampus

C. Ruang Lingkup pembinaan dan pengembangan bakat minat

Ruang lingkup pembinaan dan pengembangan bakat minat mahasiswa meliputi:

1. Bidang akademik

a. Pembinaan bidang penalaran, ke-Islaman

Pembinaan di bidang penalaran adalah upaya mengembangkan intelektual dan mempertajam daya kritis mahasiswa agar mereka memiliki sikap cendekia sekaligus menjadi bagian kepribadiannya. Hal ini sesuai dengan fitrah hidup manusia sebagai makhluk berpikir. Bernalar berarti juga menyangkut proses berpikir yang dimiliki seseorang.

Pembinaan di bidang penalaran yaitu suatu cara pembinaan untuk melatih olah-pikir mahasiswa. Mahasiswa diarahkan dan dikondisikan agar mereka mampu berpikir komprehensif (kritis, analitis, sistematis, kolaboratif dan logis) dan mempunyai sikap ilmiah yang realistis. Pembinaan penalaran juga merupakan wahana penempaan proses belajar yang kelak akan menumbuhkan suatu sintesis ide-ide kreatif yang berguna bagi lingkungannya. Kegiatan pembinaan penalaran terdiri atas: penelitian mahasiwa, diskusi ilmiah, seminar, lokakarya, penerbitan kampus dan pers mahasiswa, jurnal ilmiah, lomba karya tulis ilmiah, lomba karya ilmiah inovatif produktif, debat bahasa Arab dan Inggris, program kreativitas mahasiswa dan lain-lain.

b. Penelitian Mahasiswa

Kegiatan penelitian *(research)* yang dilakukan mahasiswa pada dasarnya memberikan kesempatan seluas-luasnya pada mahasiswa untuk mengembangkan ilmu dan teknologi dengan menggunakan kaidah dan prinsip-prinsip keilmuan. Kegiatan tersebut dijamin oleh pemerintah karena sesuai dengan sifat-sifat perguruan tinggi yang memiliki kebebasan akademik. Selain itu, sesuai dengan fungsinya sebagai lembaga

pembudayaan berpikir ilmiah, mahasiswa sebagai civitas akademika memiliki hak otonomi untuk mengembangkan keilmuannya. Kegiatan penelitian mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan bidang keilmuan dan profesi yang dipilihnya. Kegiatan tersebut sematamata untuk menopang misi Perguruan Tinggi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan di tingkat Universitas, Fakultas, dan Jurusan. Mahasiswa dibina oleh dosen sekaligus sebagai partner dalam melakukan penelitian bersama. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar mencintai ilmu dan melatih ketekunan dalam melakukan penelitian yang dilandasi dengan prinsip-prinsip ilmiah.

c. Diskusi Ilmiah, Seminar, dan Workshop

Diskusi ilmiah merupakan kegiatan penalaran yang membahas permasalahan dari berbagai sudut pandang keilmuan secara bebas oleh masing-masing pembahas dari disiplin ilmu yang beragam. Diskusi ini dilakukan dengan menggunakan prosedur tertentu dan dilengkapi dengan data-data yang akurat. Di dalam diskusi terjadi dialog pemikiran-pemikiran, perdebatan, serta adu argumentasi dari perspektif keilmuan. Kegiatan ini bertujuan melatih olah pikir mahasiswa dan melapangkan wawasan pengetahuan seluasluasnya. Mahasiswa dalam hal ini dapat melihat permasalahan dari berbagai sudut keilmuan yang tidak diperoleh pada saat perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa terlatih melihat permasalahan dari tinjauan yang beragam pula. Melalui kegiatan semacam ini mahasiswa diharapkan tidak terjebak ke dalam kotakkotak disiplin ilmu yang sempit. Tentu saja kegiatan ini berbeda dengan seminar walaupun keduanya bersifat ilmiah.

Seminar merupakan pembahasan permasalahan yang ditinjau dari suatu disiplin ilmu tertentu secara mendalam. Mahasiswa yang bertugas sebagai pembahas seringkali berhadap-hadapan dengan pembahas lainnya untuk menelaah permasalahan dalam perspektif keilmuan yang hampir sama. Di dalam kegiatan ini sering muncul informasiinformasi baru dan teori-teori baru berkenaan dengan masalahmasalah yang dihadapi. Selain itu, akan ditemukan alternatif pemecahan masalah, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman dalam menelaah suatu permasalahan serta memiliki kesempatan untuk mengkomunikasikan ide-ide tertentu yang berkenaan dengan disiplin ilmu yang dipelajarinya. Seminar juga dapat digunakan sebagai wahana melatih keterampilan mengkomunikasikan ilmu secara tulis atau lisan. Adapun lokakarya ialah tindak lanjut dari seminar.

Workshop bertujuan mengelaborasi lebih jauh alternatif-alternatif yang ditemukan mahasiswa sehingga menjadi rumusan-rumusan tindakan berupa program kerja yang akan dilaksanakan. Dengan memberikan pengalaman berlokakarya pada mahasiswa diharapkan mereka terbiasa untuk melakukan suatu tindakan secara sistematis dan praktis. Pengalaman yang demikian, setidaknya turut mewarnai sikap hidup dan kepribadian mahasiswa.

d. Penghargaan Karya Mahasiswa

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora selalu menghargai mahasiswa yang berprestasi terutama meningkatkan kemampuan nalar dan kepekaan, kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan, masyarakat yang ada disekitarnya baik skala lokal, regional, nasional maupun internasional melalui penuangan tulisan yang diterbitkan oleh media cetak maupun media elektronik.

Karya tulis mahasiswa yang mendapat penghargaan dari lembaga adalah karya tulis yang telah diterbitkan oleh berbagai media cetak. Penghargaan terhadap tulisan mahasiswa pada media cetak dikategorikan: Nasional dan Internasional. Penetapan ini didasarkan dari kepopuleran media tersebut dan tingkat kompetisi. Materi tulisan yang dihargai tidak dibatasi asalkan karya tersebut merupakan lahir dari pemikiran asli mahasiswa, bukan hasil suatu plagiat.

e. Pembinaan Bidang Ke-Islaman

Pembinaan Bidang ke-Islaman dilatarbelakangi oleh kondisi objektif mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang berpengetahuan atau berbasis agama yang cukup beragam. Ada mahasiswa yang berpengetahuan agama sangat baik karena latar belakang mereka dari pondok pesantren atau sekolah keagamaan, sebagian besar memiliki pengetahuan agama cukup, tapi ada juga mahasisa yang berpengetahuan agama kurang bahkan belum bisa membaca Al-Qur'an.

Agar pengetahuan agama mahasiswa yang berbeda-beda itu dapat diakomodasi sesuai dengan tujuan pendidikan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora maka perlu dilakukan pembinaan dalam bidang ini. Pembinaan bidang ke-Islaman diawali dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembinaan di tingkat universitas melalui pema'hadan, selanjutnya pembinaan dilakukan di tingkat fakultas (laboratorium), prodi (komprehensif), dan pembimbing akademik.

f. Pembinaan sayembara/lomba-lomba

Pembinaan bidang sayembara atau lomba di bidang akademik dan non-akademik berhak didampingi oleh pembimbing/mentor baik dari internal dosen maupun oleh expert dari external FUHUM.

g. Jenis-jenis bakat dan minat akademik:

Ilmiah
1. Bahtsul Kutub
2. Karya Tulis Ilmiah
3. Pidato/presentasi
4. Debat Ilmiah
5. Debat Bahasa Arab
6. Debat Bahasa Inggris
7. Konten Kreatif
8. Karya Inovatif
9. Business Plan
10. Inovasi Media Pembelajaran
11. Essay
12. Seni kreatif

2. Bidang non akademik

a. Minat, bakat, kegemaran dan pembinaan lingkungan

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora memiliki latar belakang yang heterogen, hal ini berdampak pada pola pembinaan bakat dan minat mahasiswa. Mahasiswa memiliki kesukaan, hobi, minat, bakat serta kegemaran tertentu.

Bakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dimana kemampuan tersebut sudah melekat dalam dirinya dan dapat digunakan untuk melakukan hal-hal tertentu dengan lebih cepat dan lebih baik dibandingkan dengan orang biasa. Pendapat lain mengatakan pengertian bakat adalah kemampuan yang ada di dalam diri seseorang sejak lahir dimana kemampuan tersebut dapat digunakan untuk mempelajari sesuatu dengan cepat dan dengan hasil yang baik. Setiap orang memiliki bakat yang berbeda-beda dan bentuknya sangat beragam. Misalnya seperti bakat musik, menari, melukis, dan lain sebagainya

Minat merupakan dorongan-dorongan psikis atau motif yang menyebabkan seseorang merasa senang

terhadap segala sesuatu yang memang diminatinya. Minat juga menggambarkan citra estetis terhadap selera yang kemudian menjadi bagian dari pribadi setiap orang.

Bakat dan minat merupakan kebutuhan psikis yang perlu dipenuhi, sehingga memerlukan pola pembinaan dan pengarahan agar menjadi potensi positif yang menunjang prestasi akademik mahasiswa. Dalam menempuh studi, mahasiswa tidak akan luput dari kebutuhan psikis tersebut. Bakat dan minat mahasiswa dapat terwujud melalui permainan peran. Permainan peran yaitu semacam peran sosial yang mendorong munculnya kegembiraan ketika mahasiswa memainkan peran tertentu secara baik. Mahasiswa yang menjadi pemain sepak bola, bulu tangkis, atau kegiatan seni lainnya akan merasa gembira dan bahagia ketika tim atau dirinya menjuarai pertandingan atau perlombaan. la akan dielu-elukan oleh orang-orang yang menaruh perhatian terhadap perannya. Untuk itu, pembinaan di bidang minat, bakat dan kegemaran ini merupakan suatu upaya membangun kondisi dan situasi di kampus secara kondusif agar para mahasiswa dapat mengembangkan potensi-potensi dirinya, memperoleh dorongan atau motivasi dari lingkungan sosialnya, serta dapat memacu prestasi dirinya. Pada sisi yang lain melalui berbagai aktivitas tersebut dikondisikan bagaimana mahasiswa belajar berinteraksi dan komunikasi dengan masyarakat / dunia kerja, sehingga mereka akan lebih mengenal tempat nantinya akan kembali. Wujud pembinaan di bidang ini berupa pelembagaan aktivitas mahasiswa ke dalam unit-unit aktivitas.

b. Jenis-jenis Ruang Lingkup Bakat Minat non akademik prestasi

Olahraga	Keagamaan/Kesenian
1. Atletik	1. Tahfidz Qur'an

2. Bulutangkis 3. Catur 4. Beladiri 5. Tenis Meja 6. Panjat Dinding 7. Sepak Bola 8. Bola Basket 9. Sepak 10. Takraw 11. Futsal 12. Voli 13. E-Sport	2. Musabaqah Tilawatil Qur'an 3. Musabaqah Hifdzil Qur'an 4. Musabaqah Syarhil Qur'an 5. Musabaqah Qiraatul Kutub 6. Musabaqoh Karya Tulis Al-Qur'an 7. Kaligrafi/Khat 8. Khitobah 9. Puitisasi Al-Qur'an 10. Fotografi 11. Seni Musik 12. Seni Suara 13. Seni Lukis 14. Seni Peran 15. Seni Tari 16. Sinematografi 17. Musikalisasi Puisi 18. Lomba Kecakapan Baris Berbaris 19. Karya Sastra 20. Dubber/Voice Over/Presenter 21. Broadcasting 22. Konten creator 23. Digital marketing

c. Kesejahteraan Mahasiswa

1) Bidang kesejahteraan dan lingkungan mahasiswa yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora terdiri atas : poliklinik, pemberian beasiswa, dan layanan Konsultasi Psikologi/ Bimbingan Konseling.

2) Poliklinik Sebagai bagian dalam pelayanan kepada mahasiswa dalam bidang kesehatan, poliklinik dilengkapi tenaga dokter dan perawat. Dalam hal ini mahasiswa FUHUM dilayani dan disediakan oleh UIN Walisongo Semarang yang berada di Kampus I Jl.Walisongo 3-5 Semarang.
3) Pemberian Beasiswa Untuk membantu mereka yang berprestasi dari kalangan masyarakat tidak mampu maupun yang mampu dan memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi-prestasi khusus baik secara akademis maupun non akademis. Dalam hal ini FUHUM mengikuti apa yang sudah ditetapkan UIN Walisongo Semarang. Adapun beasiswa antara lain adalah: Bidikmisi (KIP/Kartu Indonesia Pintar), Beasiswa Pemerintah Daerah, Bank Indonesia, Djarum, dan sebagainya.
4) Pemberian santunan 'muawanah' bagi mahasiswa yang mengalami musibah, kematian (orang tua atau yang bersangkutan), dan sakit.
5) Bantuan UKT dari UPZ

Selain itu, pembinaan ini bertujuan memupuk dan mengembangkan bakat dan kepribadian mahasiswa agar tumbuh dengan sehat sehingga diharapkan menjadi generasi muda yang tangguh.

d. Pembinaan Bidang Keorganisasian dan Penalaran

1) Himpunan Mahasiswa Jurusan / Program Studi (HMJ/HMPS)

a) KEDUDUKAN

(1) HMJ/HMPS berkedudukan di tingkat Jurusan/Program Studi.
(2) HMJ/HMPS membina dan mengembangkan profesi, organisasi, skill, dan keilmuan mahasiswa sesuai dengan Jurusan/Program Studinya.

b) TUGAS DAN FUNGSI
   (1) HMJ/HMPS bertugas melaksanakan kegiatan pengembangan dalam bidang keilmuan, profesi, skill dan keorganisasian di lingkungan Jurusan/Program Studi
   (2) HMJ/HMPS mempunyai fungsi penunjang eksekusi/pelaksana aspirasi mahasiswa dalam lingkungan Jurusan/Program Studi
c) HAK DAN TANGGUNG JAWAB
   (1) Pengurus HMJ/HMPS mempunyai hak :
      a. Menyampaikan pendapat, usul kepada Pimpinan Jurusan/Program Studi, dan atau BEMFA
      b. Mendapat pembinaan, pembimbingan dan pendampingan dari pembina, pembimbing dan pendamping .
   (2) HMJ/HMPS bertanggung jawab secara kelembagaan kepada Dekan
   (3) HMJ/HMPS bertanggung jawab secara fungsional kepada mahasiswa, dalam hal Ketua HMJ/HMPS dipilih secara langsung melalui Pemilu Raya Mahasiswa dan dalam hal Ketua HMJ/HMPS tidak dipilih secara langsung melalui Pemilu Raya Mahasiswa, HMJ/HMPS bertanggung jawab kepada mahasiswa dalam lingkungan Jurusan/Program Studinya yang mekanismenya akan diatur oleh HMJ bersama dengan SEMA.
d) STRUKTUR Kepengurusan HMJ/HMPS sekurang-kurangnya terdiri atas:
   (1) Ketua
   (2) Sekretaris
   (3) Bendahara
   (4) Ketua-ketua Bidang sesuai kebutuhan
e) PROSEDUR PEMBENTUKAN

(1) Pembentukan HMJ/HMPS dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan :
   a. Pencalonan
   b. Pemilihan
   c. Penetapan
   d. d. Pengesahan

(2) Mekanisme pembentukan sebagai iana dalam ayat (1) huruf a, b, c, tersebut dapat diatur oleh SEFA dalam hal Ketua HMJ/HMPS tidak dipilih secara langsung melalui Pemilu Raya Mahasiswa dan dalam hal Ketua HMJ/HMPS dipilih secara langsung melalui Pemilu Raya Mahasiswa, mekanismenya diatur oleh Ketua HMJ/HMPS

f) PENGESAHAN
   (1) Ketua HMJ/HMPS mengajukan susunan pengurus HMJ/HMPS kepada Dekan untuk mendapatkan pengesahan
   (2) Dekan mengesahkan dan memberhentikan susunan pengurus HMJ/HMPS dengan Surat Keputusan
   (3) Dekan dapat melantik pengurus HMJ/HMPS

g) MASA BAKTI, PEMBERHENTIAN DAN PENGGANTIAN
   (1) Masa bakti HMJ/HMPS adalah satu tahun, khusus jabatan ketua tidak dapat diperpanjang dan dipilih lagi untuk periode berikutnya.
   (2) Pengurus HMJ/HMPS diberhentikan karena :
      a. Masa baktinya sudah habis, atau
      b. Meninggal dunia, atau
      c. Atas kemauannya sendiri, atau

d. Melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku di FUHUM, atau
e. Tidak melaksanakan tugas sebagai pengurus, atau
f. Tidak memenuhi persyaratan lagi sebagai pengurus

(3) Dekan memberhentikan pengurus HMJ/HMPS
(4) Dalam keadaan tertentu untuk kepentingan lembaga kemahasiswaan, Ketua HMJ/HMPS dapat melakukan penggantian pengurus antar waktu (PAW).
(5) Dekan dapat menetapkan penggantian pengurus HMJ/HMPS antar waktu dengan Surat Ketetapan.

2) Kelompok Studi Mahasiswa (KSM) Prodi

a) KEDUDUKAN, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
(1) KSM berkedudukan di tingkat Fakultas.
(2) KSM membantu membina dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang akademik penalaran intelektual.
(3) KSM bertanggung jawab kepada Dekan

b) PEMBENTUKAN, PENGESAHAN, MASA BAKTIDAN PEMBERHENTIAN
(1) Usulan pembentukan KSM dilakukan oleh sekurang-kurangnya 20 mahasiswa.
(2) Untuk disahkan menjadi KSM, sekurang-kurangnya harus menjalani masa uji coba selama satu tahun dan telah dinyatakan layak berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dekan.

(3) Pengurus KSM diangkat dan diberhentikan dengan Surat Keputusan Dekan.
(4) Pembentukan KSM disahkan dengan Keputusan Dekan
(5) Penyelenggaraan KSM didasarkan pada AD/ART KSM yang bersangkutan
(6) AD/ART sebagaimana'dimaksud dalam ayat (5) tersebut, tidak boleh brtentangan dengan peraturan yang berlaku di FUHUM
(7) Masa bakti KSM 1 tahun.

c) EVALUASI
(1) Setiap kegiatan KSM harus dilaporkan kepada pembina selambat-lambatnya 7x24 jam setelah kegiatan selesai.
(2) Setiap KSM tidak diperkenankan mengadakan kegiatan baru sebelum melaporkan kegiatan yang terdahulu.
(3) Setiap KSM yang tidak melaporkan kegiatannya sebagaimana dalam ayat (1) di atas selambat-larnbatnya 3 bulan sejak kegiatan tersebut selesai, LSO yang bersangkutan dibekukan
(4) KSM yang tidak melakukan kegiatan sekurang-kurangnya 6 bulan berturut-turut selama masa kepengurusannya dapat dibekukan.
(5) Jika ketentuan dalam ayat (3,4) di atas tidak dipenuhi dalam waktu selambat-larnbatnya 2 bulan sejak dinyatakan dibekukan, KSM yang bersangkutan dinyatakan bubar dengan Surat Keputusan Dekan.
(6) Masa bakti KSM 1 tahun.

BAB III

A. Mekanisme Pembinaan dan Pengembangan

1. Mahasiswa mengajukan permohonan mengikuti kompetisi/lomba dengan melampirkan pengumuman lomba
2. Verifikasi berkas pengajuan
3. Persetujuan permohonan mengikuti kompetisi/lomba
4. Menentukan pendamping/Pembina
5. Monitoring dan evaluasi

B. Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembinaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora maka disediakan fasilitas yang memadai dan selalu ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan yang ada, meliputi:

1. Tenaga Pembina
   Tenaga Pembina pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora adalah Dekan dan dibantu oleh para Wakil Dekan khususnya Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan, dan para Dosen/Pembimbing Akademik.
2. Sarana
   Sarana penunjang pembinaan berupa kantor, tempat kegiatan, peralatan dan fasilitas lain yang disediakan oleh Universitas selain swadaya mahasiswa.
3. Dana
   Dana pembinaan kemahasiswaan dalam jumlah dan alokasi tertentu dibantu universitas selain ada usaha dari pihak mahasiswa sebagai upaya untuk melatih kemandirian.

C. Penghargaan Prestasi Mahasiswa

1. Sasaran
   Sasaran pemberian Penghargaan ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Walisongo Semarang yang mempunyai

prestasi dibidang Penulisan dan Kejuaraan baik tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional.

2. Bentuk Penghargaan
   Bentuk penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa berupa piagam penghargaan dan uang pembinaan prestasi
3. Persyaratan Pengajuan Penghargaan Penulisan
   Mahasiswa yang mengajukan penghargaan penulisan artikel harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
   a. Mahasiswa aktif Program Sarjana (S.1) UIN Walisongo Semarang
   b. Mengisi form pada link http://uinws.link/rewardartikel.
   c. Membuat surat permohonan penghargaan yang diketahui oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan fakultas masing-masing.
   d. Buku atau artikel yang dipublikasikan pada jurnal atau yang dimuat didalam surat kabar cetak atau elektronik dalam tahun berjalan dan TS-1 (Triwulan ke-4)
   e. Foto copy KTM
   f. Foto copy buku tabungan atas nama yang bersangkutan
4. Persyaratan Pengajuan Penghargaan Prestasi Kejuaraan
   Mahasiswa yang mengajukan penghargaan prestasi kejuaraan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
   a. Mahasiswa aktif Program Sarjana (S.1) UIN Walisongo Semarang
   b. Mengisi form pada link: http://uinws.link/prestasimhs2021.
   c. Membuat surat permohonan penghargaan yang diketahui oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan fakultas masing-masing.
   d. Sertifikat/piagam penghargaan sebagai juara 1, 2, atau 3, pada tahun berjalan
   e. Foto copy KTM
   f. Foto copy buku tabungan atas nama yang bersangkutan
5. Mekanisme Pengajuan
   Adapun mekanisme pengajuan penghargaan kejuaraan dan penulisan buku atau artikel sebagai berikut :

a) Mahasiswa mengisi form pengajuan pada link yang tertera pada persyaratan.
b) Mahasiswa mengajukan surat permohonan yang ditujukan kepada Rektor c.q. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, melalui Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan dengan dilampiri :
   1. Foto Copy KTM
   2. Sertifikat dan foto copy untuk pemohon penghargaan kejuaraan atau hasil karya (buku/artikel) untuk pemohon penghargaan penulisan artikel.
   3. Foto copy buku tabungan atas nama yang bersangkutan

6. Bersaran Pemberian Penghargaan

Besaran uang pembinaan kejuaraan dan penulisan buku atau artikel disajikan pada tabel berikut :

a. Penghargaan Penulisan

NO	JENIS TULISAN	KELAS	JENIS JURNAL/KORAN	NOMINAL (Rp.)
1	Buku (minimal 40 halaman)	Ilmiah ber ISBN	Buku bahan ajar, Publikasi Ilmiah, Karya Inovatif	1.000.000,-
		Fiksi ber ISBN	Cerpen, Novel dan karya fiksi lainnya	750.000,-
2	Artikel dalam Jurnal Terakreditasi (selain artikel skripsi)	Jurnal peringkat 1	Sinta 1,2	1.000.000,-
		Jurnal peringkat 2	Sinta 3, 4	500.000,-
		Jurnal peringkat 3	Sinta 5, 6	300.000,-
		Terindeks Moraret	Yang setara	200.000,-
		Belum tersinta/ jurnal baru	Yang setara	150.000,-
3	Artikel dalam surat kabar Cetak	Internasional	Berbahasa Asing	300.000,-
		Nasional	Kompas dan yang setara	250.000,-

NO	JENIS TULISAN	KELAS	JENIS JURNAL/KORAN	NOMINAL (Rp.)
		Regional	Suara Merdeka, Tribun dan yang setara	200.000,-
		Lokal	Radar Smg, Rakyat Jateng dan yang setara	150.000,-
4	Artikel dalam surat kabar Online terverifikasi Dewan Pers	Internasional	Berbahasa Asing	300.000,-
		Nasional	Kompas.com, Detik.com, CNN.com, Republika Follower> 100 k	250.000,-
		Regional	Suara Merdeka.com, Tribun Jateng.com, Radar Smg.com. Follower > 25k - 100 k	200.000,-
		Lokal	Media jateng.com, Al.com yang setara Follower 10k-25k	100.000,-
			Media terverifikasi Dewan Pres Follower < 10 k	75.000,-

b. Penghargaan Prestasi Kejuaraan

NO	JENIS KEGIATAN	NOMINAL TIAP KATEGORI KATEGORI			
		KOTA	PROVINSI	NASIONAL	INTER-NASIONAL
1	**Perorangan**				
	Juara I	300.000,-	500.000,-	700.000,-	1000.000,-
	Juara II	250.000,-	350.000.-	600.000,-	800.000,-
	Juara III	200.000,-	250.000,-	400.000,-	600.000,-
2	**Beregu**				
	Juara I	400.000,-	600.000,-	800.000,-	1200.000,-
	Juara II	300.000.-	500.000,-	700.000,-	900.000,-
	Juara III	250.000,-	400.000,-	600.000,-	700.000,-

D. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembinaan dan pengembangan prestasi mahasiswadilakukan oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Monitoring dilakukan untuk menjamin agar tahapan tahapan pembinaan dan pengembangan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembinaan dan pengembangan merujuk pada ketentuan yang telah dibuat untuk mencapai tujuan.

BAB IV
Penutup

Demikian Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, semoga dapat di jadikan pedoman dalam membina dan mengembangkan prestasi mahasiswa agar mereka dapat mengukir prestasi sehingga dapat mengharumkan nama Fakultas, Universitas, Bangsa dan Negara Republik Indonesia.